

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs N 2 Deli Serdang pada tanggal 6 Mei 2024. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru dan siswa. Untuk mendapatkan keterangan tentang Optimalisasi Manajemen Madrasah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang, maka penelitian ini dilakukan dengan cara Observasi, Dokumentasi dan Wawancara.

MTs N 2 Deli Serdang yang merupakan lembaga pendidikan atau Sekolah/Madrasah yang berlokasi Di Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Letak Sekolah Ini Sangat Strategis Karena Sangat Dekat Dari Lingkungan Masyarakat dan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang kompeten.

2. Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah : **MTS NEGERI 2 DELI SERDANG**
2. NSM : 121112070002
3. NPSN : 10264213
4. SK Penegerian Madrasah : No. 515 A, Tanggal 25 Nopember 1995
5. Akreditasi Madrasah : Peringkat A Tahun 2023
6. Alamat Madrasah : Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang, Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang
7. Tahun Berdiri : 1995
8. NPWP : 00.434.891.8-125.000
9. Nama Kepala Madrasah : Hasnan Nasrun S.Pd.I, M. Si
10. Kepemilikan Tanah : MTsN 2 Deli Serdang
 - a. Status Tanah : Bersertifikat
 - b. Luas Tanah : 8.178 m²

3. Struktur Organisasi Madrasah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs N 2 Deli Serdang

(Sumber : Tata Usaha MTs N 2 Deli Serdang)

4. Sejarah Dan Visi Misi Madrasah

Sejarah berdirinya MTsN 2 Deli Serdang yaitu pada tahun 1994 yang digagas oleh Drs. Hasbullah Hadi, SH.,M.Kn dan Waliman, S.Ag. Kala itu masih bernama MTsS Teladan yang beralamat di Jalan Thamrin, Kecamatan Lubuk Pakam. Status kepemilikan gedung dan tanah masih menumpang yang mana merupakan milik Yapni Provinsi.

Tahun 1996, dilanjutkan oleh Waliman, S.Ag bersama Bukhori Siregar. Pada tahun ini nama berganti dari UTsS Teladan menjadi MTsS Persiapan Negeri. Dari tahun 1994-1996 masih dibawah kepemimpinan Kepala Kantor Kementerian Agama Povinsi Sumatera Utara, Drs. H. A. Bidawi Zubir. MTsS Persiapan Negeri masih menumpang dan beralamat ditempat yang sama.

MTsN Lubuk Pakam menjadi nama baru pada November 1996. Dari MTsS Persiapan Negeri menjadi MTsN Lubuk Pakam digagas oleh Waliman, S.Ag bersama Bukhori Siregar. Masih pada masa periode Kakanwil yang sama. Pada sejarah ini, MTsN Lubuk Pakam sudah memiliki dua lokasi, satu di lokasi

lama yaitu Jalan Thamrin Kecamatan Lubuk Pakam dan yang kedua di Jalan Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang. Kala itu lahan di lokasi kedua, merupakan Pinjam Pakai Lahan dari Pemerintah Kabupaten Deli Serdang pada masa Bupati Deli Serdang, Maimaran N.S, untuk periode peminjaman lahan 1996-2018. Gedung di lokasi kedua merupakan Swadaya dari orang tua dan wali siswa dengan berdirinya bangunan 3 ruang kelas, 1 kantor dan beberapa kamar mandi.

Masuk tahun 2002, pada masa Kakanwil Kemenag Sumut, Prof. Dr. H. Mohd. Hata, status pemakaian lahan masih Pinjam Pakai Lahan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Namun, lokasi MTsN Lubuk Pakam pada saat itu sudah berada di satu lokasi di Jalan Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang. Untuk di Jalan Thamrin Kecamatan Lubuk Pakam sudah habis masanya.

Kemudian pada tahun 2018, MTsN Lubuk Pakam berubah nama menjadi MTsN 2 Deli Serdang berdasarkan keputusan Kementerian Keuangan. Kala itu berada pada masa kepemimpinan Kakanwil Kemenag Sumut, H. Iwan Zulhami, SH., M.AP. Status tanah dari Pinjam Pakai Lahan menjadi Hibah oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2019-2021 berdasarkan Keputusan Bupati Deli Serdang No. 468 Tahun 2019. Perlahan-lahan pembangunan ruang kelas baru dan sarana prasarana dikebut, dengan bersumberkan dana dari Paguyuban dan Komite Madrasah bersama orang tua dan wali siswa.

Pada akhirnya, tanggal 10 Januari 2022, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang secara sah memberikan sepenuhnya lahan yang digunakan kepada MTsN 2 Deli Serdang dan berganti status dari Hibah menjadi Hak Pakai melalui sertipikat yang dikeluarkan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Nomor Surat : 398/Tanjung Garbus I/2022.

VISI DAN MISI

a. Visi:

Tangguh dalam imtaq, unggul dalam iptek, kreatif dalam berkarya, dan peduli terhadap lingkungan.

b. Misi:

1. Melaksanakan pendidikan karakter dengan membina watak dan akhlakul karimah.
2. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
3. Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
4. Meningkatkan prestasi belajar siswa agar mampu bersaing secara global.
5. Membina warga madrasah untuk disiplin dan berdedikasi tinggi.
6. Membudayakan minat baca warga madrasah.
7. Melengkapi sarana-prasarana pembelajaran dan mengoptimalkan sumber belajar.
8. Menumbuh-kembangkan keterampilan siswa.
9. Menghidupkan budaya hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga Madrasah
10. Berperan aktif dalam program “go green” penyelamatan bumi melalui penanaman pohon dan halaman hijau.
11. Menciptakan lingkungan Madrasah yang asri (aman, sejuk, rindang).

5. Data pendidik dan tenaga kependidikan

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

DATA GURU DAN PEGAWAI MTsN 2 DELI SERDANG					
N O	NAMA	NIP	PANGK AT	GOLON GAN	GMP
1	Hasnan Nasrun, S.Pd, M.Si	19810829200 5011003	PEMBI NA	IV/a	Kepala Madrasah

2	Dra. Yuspita Ritonga	19651005199 4032002	PEMBI NA	IV/a	Fiqih
3	Nurul Huda, S.Ag	19690430199 7032003	PEMBI NA	IV/a	B.Inggris
4	Elfi Khairani Nasution, S.Ag, M.Hum	19720207199 9032002	PEMBI NA	IV/a	B.Inggris
5	Terkelin Br Sembiring, S,Pd	19680918199 7022004	PEMBI NA	IV/a	IPA
6	Titi Nirwana Bintang, M.A	19720123199 9032002	PEMBI NA	IV/a	Akidah Akhlaq
7	Mahya Aini, S.Ag	19700206199 6032001	PEMBI NA	IV/a	B.Inggris
8	Zaimah, M.Pd	19720606199 9032003	PEMBI NA	IV/a	Matematika
9	Lelis Sriwati, S.Pd.I	19641018199 4032003	PEMBI NA	IV/a	IPA
10	Hanifah, S.Pd.I	19651004199 4032001	PEMBI NA	IV/a	B. Arab
11	Erni Suryani, S.Pd	19650124199 4032002	PEMBI NA	IV/a	Matematika
12	Nuraini,S.Pd, M.Si	19670727200 1122001	PEMBI NA	IV/a	PKN
13	Pahriani, S.Pd	19680531200 3122001	PEMBI NA	IV/a	B. Indonesia
14	Delmizar, S.Pd	19681123200 3122001	PEMBI NA	IV/a	IPS
15	Jumngati, S.Pd,M.Si	19691010199 8032002	PEMBI NA	IV/a	B.Indonesia
16	Fenti Karmila, S.Pd , M.Si	19670724200 5012002	PEMBI NA	IV/a	PKN
17	Sabariah Lubis, S.Pd, M.Si	19701008200 1122002	PEMBI NA	IV/a	IPS

18	Muhammad Hartoyo, S.Pd	19730406200 3121006	PEMBI NA	IV/a	Matematika
19	Hafiza, S.Pd	19700413199 9032008	PEMBI NA	IV/a	PKN
20	Nila, S.Pd	19660608199 0032002	PEMBI NA	IV/a	IPS
21	Zubaidah Siregar, S.Pd	19741123200 1122003	PEMBI NA	IV/a	Matematika
22	Sabariah, S.Pd	19760518200 5012005	PEMBI NA	IV/a	Seni Budaya
23	Nurhayati Lubis, S.Pd	19800130200 5012003	PEMBI NA	IV/a	B. Indonesia
24	Dian Syarifidah Lubis, S.Pd	19710319200 5012003	PEMBI NA	IV/a	B. Indonesia
25	Aini, S.Pd	19700416200 6042011	PEMBI NA	IV/a	IPS
26	Nur Kasida Harahap, S.Pd.I	19681012200 6042018	PEMBI NA	IV/a	Akidah Akhlak
27	Siti Syarah Aini, S.Pd.I	19680223200 6062001	PEMBI NA	IV/a	Akidah Akhlak
28	Ratna Fadhillah, M.Pd	19791207200 6042012	PEMBI NA	IV/a	IPA
29	Hasan Basri Nst, S.Pd	19760520200 6041005	PENAT A Tk. I	III/d	Penjaskes
30	Inda Isna Sari, S.Pd	19841205200 5012000	PENAT A Tk. I	III/d	B. Inggris
31	Nurhayati, S.Ag	19710305200 7012021	PENAT A Tk. I	III/d	Fiqih
32	Istiharoh, S.Pd.I	19670304200 3122002	PENAT A Tk. I	III/d	Qur'an Hadits
33	Fatimah Zam Zam, MG, S.Pd.I, MA	19770120200 7012016	PENAT A Tk. I	III/d	Qur'an Hadits
34	Ahmad Fauzi, S.Pd.I,	19800415200	PENAT	III/d	Fiqih

	M.Si	7101006	A Tk. I		
35	Nurlen, S.Pd.I	19660908200 6041017	PENAT A Tk. I	III/d	Akidah Akhlak
36	Desy Julia Sary, S.Pd	19811218200 9012007	PENAT A	III/c	Seni Budaya
37	Fitriana. S.Si	19810730201 4112001	PENAT A MUDA	III/a	IPA
38	Budi Septiadi Nugroho, S.Pd	19870913201 9031007	PENAT A MUDA	III/a	Penjaskes
39	Riansyah Putra, S.Pd	19950822201 9031008	PENAT A MUDA	III/a	Penjaskes
40	Muhammad Isa Daulay, S.Pd	19931225201 9031016	PENAT A MUDA	III/a	Penjaskes
41	Idris Romario Harahap, S.Pd.I	19940705201 9031012	PENAT A MUDA	III/a	B. Arab
42	Abdul Kholiq, S.Pd.I	19840727201 9031013	PENAT A MUDA	III/a	B. Arab
43	Legiono, S.Ag	-	Ahli Pertama	PPPK	Akidah Akhlak
44	Ahmad Fadhlan, S.Pd.I	19830515201 4121002	PENAT A MUDA	III/a	BK
45	Sangkot, S.Pd	19670817200 5011006	PEMBA NA	IV/a	BK
46	Atika Mahfuza Pangat, S.Pd	19920819201 9032021	PENAT A MUDA	III/a	BK
47	Khairul Huda, S.Pd.I	19891015201 9031020	PENAT A	III/a	BK

			MUDA		
48	RAUDAHTUL SARIFAH LUBIS, S.Pd	199110282019032027	PENAT A MUDA	III/a	Bahasa Indonesia
49	SEFANY ROZA, S.Pd	199509022019030220	PENAT A MUDA	III/a	Bahasa Indonesia
50	SITI RAHMAH SIREGAR, S.Pd	199403072019032024	PENAT A MUDA	III/a	IPA
51	APRIANDOSAPUTRA, S.Pd	199204292019031012	PENAT A MUDA	III/a	IPS
52	Mariam Ilma, S.Pd			III/a	B. Arab
53	Elvida, S.Pd			III/a	Matematika
54	Agus Setiawan, S.Pd			III/a	SKI
55	Yuli Ragelia Sinaga, S.Pd			III/a	Matematika
56	Rafika Rahyani Putri, S.Pd			III/a	B. Inggris
57	Guntur Yusuf Siregar, S.Pd			PPPK	IPS
58	Rizki Hanafiah, S.Pd			PPPK	B.Inggris
59	Siti Rohmah Aferiah, S.Pd			PPPK	B.arab
60	Ainun Mardiyah, S.Pd			PPPK	B.arab
61	Intan Permata, S.Pd			PPPK	IPA
62	Winda Sriana, S.Pd			PPPK	B. Indonesia
63	Kartini Harahap, S.Pd			PPPK	IPA
64	Siti Mariam, S.Pd			NON	BK

				PNS	
65	Halima Tusakdiah, S.Pd.I			NON PNS	Seni Budaya
66	Emmi Riski Hasibuan, S.Pd.I			NON PNS	B. Arab
67	Riski Amalia, S.Pd			NON PNS	B. Indonesia
68	Asha Laras Hayati, S.Pd			NON PNS	B.Arab
69	Fitri Utari, S.Pd			NON PNS	Matematika
70	Siti Rasitah Bancin, SE.,M.Si	19760416200 5012014	PENAT A Tk. I	III/d	KTU
71	Ilham Taufik	19820928200 5011003	PENGA TUR Tk. I	II/d	Staf TU
72	Laily Fadhillah Lubis, S.E.I			NON PNS	Staf TU
73	Iman Pratama Putra, S.Kom			NON PNS	Staf TU
74	Nurul Azmi, S.Pd			NON PNS	Staf TU
75	Fita Kumalasari			NON PNS	Staf Perpustakaa n
76	Ayu Lestari			NON PNS	Petugas UKS
77	Feri Irawan			NON PNS	Tenaga Keamanan
78	Muhammad Ikhwanda			NON PNS	Tenaga Keamanan
79	Supon			NON PNS	Tenaga Kebersihan

80	Asnawati			NON PNS	Tenaga Kebersihan
81	Lentina			NON PNS	Tenaga Kebersihan
REKAP DATA :					
GURU		LK	PR	JUM LAH	
PNS		15	40	55	
PPPK		3	5	8	
NON PNS		0	6	6	
JUMLAH GURU				69	
Tenaga Kependidikan		LK	PR		
PNS		1	1	2	
NON PNS		4	6	10	
JUMLAH TENDIK				12	
JUMLAH GURU DAN TENDIK				81	

6. Keadaan Siswa Mtsn 2 Deli Serdang Tp. 2022/2023 Dan Tp. 2023/2024

Tabel 4.2 Keadaan Siswa/i MTs N 2 Deli Serdang

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P 2022/2023				T.P 2023/2024			
		Jlh Rombel	Lk	Pr	Jlh	Jlh Rombel	Lk	Pr	Jlh
1	Kelas VII	11	167	185	352	12	156	217	373
2	Kelas VIII	10	136	184	320	11	152	200	352
3	Kelas IX	9	109	179	288	10	125	193	318
JUMLAH		30	412	548	960	33	433	610	1043

7. Keadaan Dan Kondisi Gedung Mtsn 2 Deli Serdang

Tabel 4.3 Keadaan dan Kondisi Gedung MTs N 2 Deli Serdang

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				Luas m2	Ket.
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat			
1	Ruang Kelas	30	30			3000		
2	Ruang Perpustakaan	1	1			100		
3	Ruang Laboratorium IPA	1	1			100		
4	Ruang Laboratorium Komputer	1	1			45		
5	Ruang Klinik M-M	1	1			36		
6	Ruang Kepala	1	1			44		
7	Ruang Guru	1	1			96		
8	Ruang PKM	1	1			4		
9	Ruang Uks	1	1			28		
10	Ruang BP/BK	1	1			20		
11	Gudang	1	1			16		
12	Ruang Sirkulasi	-				-		
13	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	1			3		
14	Ruang Kamar Mandi Guru	2	2			6		
15	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	6	6			18		
16	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	7	7			21		
17	Halaman/Lapangan OlahRaga	1	1			1054		

B. Temuan Khusus

Temuan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yaitu tentang judul penulis “ Optimalisasi Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di MTs N 2 Deli Serdang”. Adapun hasil atau temuan penelitian ini di peroleh berdasarkan dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis terhadap pihak yang terkait dengan proses wawancara langsung di lapangan dengan rumusan masalah terkait penelitian peneliti . Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yang terkait pertanyaan, akan dipaparkan jawabannya berikut ini:

1. Manajemen Madrasah di MTs N 2 Deli Serdang dalam mendukung dan Mengoptimalkan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Peranan manajemen madrasah pada kegiatan ekstrakurikuler sangatlah amat berarti dalam suatu Badan pembelajaran, sebab seluruh kegiatan yang terdapat disekolah mempunyai tujuan yang serupa ialah meningkatkan kemampuan partisipasi ajar dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa di tuntut untuk dapat aktif dan berkembang di dalam bidang dan bakatnya masing-masing, selain itu siswa/i dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya. Siswa akan dilatih kemampuan berlogika, berkerjasama serta dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diamati peneliti bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah MTs N 2 Deli Serdang ini pelaksanaannya sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari proses latihan, perhatian dan pengawasan serta dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dan orang tua murid berjalan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu Bapak Hasnan Nasrun, S.Pd.I, M.Si selaku Kepala Sekolah MTs N 2 Deli Serdang. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana bapak menilai manajemen madrasah di sekolah ini dalam mendukung dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ?

“Menurut saya pribadi untuk kegiatan serta pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini berjalan dengan sesuai yang seharusnya, itu dapat dilihat dari segi perencanaan yang dilakukan berdasarkan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yang artinya setiap pelaksanaan pada kegiatan ekskul ini sudah dirancang sesuai dengan semestinya. Serta Manajemen yang baik mencakup perencanaan yang matang, alokasi sumber daya yang tepat, serta evaluasi berkala untuk memastikan program ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di MTs N 2 Deli Serdang, manajemen ini berfokus pada penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan bagi pembina ekstrakurikuler, serta pembuatan jadwal yang seimbang agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu waktu belajar siswa. Dan juga ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang saat ini

di perhatikan sebab memberikan prestasi bagi madrasah, salah satunya ekstrakurikuler silat, futsal, tari dan pramuka, osim serta Multimedia”(Wawancara, 4 Juni 2024)

Berdasarkan pernyataan informan di atas bahwa kegiatan serta pelaksanaan ekstrakurikuler di madrasah ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari segi perencanaan yang dilakukan berdasarkan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) yang menunjukkan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler telah dirancang sesuai dengan semestinya. Serta manajemen yang baik mencakup perencanaan yang matang, alokasi sumber daya yang tepat, serta evaluasi berkala untuk memastikan program ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di MTs N 2 Deli Serdang, manajemen ini juga berfokus pada penyediaan fasilitas yang memadai, Pembina ekstrakurikuler yang berkompeten, serta pembuatan jadwal yang seimbang agar kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu waktu belajar siswa.

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada Bapak Muhammad Hartoyo selaku waka kurikulum. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana Bapak selaku waka kurikulum madrasah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini?

“Saya selaku waka kurikulum juga selalu ikut bekerja sama dengan beberapa guru yang ada di sekolah ini terutama *coordinator* ekstrakurikuler serta Pembina ekstrakurikuler yang ada di madrasah ini dan kami juga menyusun dan merancang dengan sebagus mungkin dalam pelaksanaan serta perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, dimana dalam musyawarah pelaksanaan serta perencanaan yang akan dilakukan pada ekstrakurikuler yaitu, menentukan Pembina ekstrakurikuler, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, membuat tata tertib pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, memberikan saran dan masukan kepada setiap siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan diikuti sesuai kemauan dan hobby apa yang mereka senangi”.(wawancara 4 juni 2024)

Serta pertanyaan juga saya ajukan kepada Bapak Idris Romario Harahap sebagai Pembina ekstrakurikuler sekaligus sebagai waka kesiswaan mengenai pelaksanaan manajemen madrasah di MTs N 2 Deli Serdang. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana menurut bapak partisipasi guru dalam mengelola

manajemen madrasah pada kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 2 Deli Serdang ini pak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?

“Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini saya akan merundingkan dengan pak kepala madrasah beserta stakeholder dan guru-guru, bagaimana kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan sesuai yang di harapkan, seperti bagaimana program kegiatan apa yang harus dilakukan, jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan yang mendukung kegiatan-kegiatan tersebut. Dan pada kegiatan ekstrakurikuler ini juga guru-guru tentunya ikut mendukung serta turut berpartisipasi dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler ini dengan contoh memberikan bimbingan tambahan kepada siswa/i yang ketinggalan mata pelajaran pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada even ataupun kompetisi lainnya.

Ungkapan diatas dijelaskan lagi oleh bapak waka kurikulum sebagai berikut:

“Serta kegiatan ekstrakurikuler dalam pengorganisasian yang dilakukan itu, kami pihak pengelola madrasah menentukan langsung pelatih/guru pada masing-masing kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki ketua disetiap kegiatan. Seperti pada kegiatan seni kita ada membuat sanggar tari yang dikelola dan dibimbing langsung oleh guru seni budayanya langsung dan juga dakwah akan langsung dikelola oleh guru mata pelajaran islam, yang dimana ini akan melatih siswa yang masih gagap dan tidak percaya diri semakin mampu belajar bahwa semuanya pasti bisa jika ingin belajar dan tekun. Saya selaku waka kurikulum disini hanya membantu menyiapkan apa saja yang dibutuhkan , termasuk terkait dengan sarana dan fasilitas dan jadwal kegiatan. Karena memang untuk kegiatan ekstra lebih khusus kepada waka kesiswaan, yang dimana waka kesiswaan juga yang mengatur seluruh kegiatan ekstrakurikuler berlangsung”.(wawancara 4 juni 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Pembina ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

“Mengenai tenaga pengurus dalam kegiatan ekstrakurikuler , saya dengan waka kurikulum yang langsung memilih atau merekrut guru/pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler. Dimana guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan kemampuannya dan pengalamannya dalam melatih siswa/i dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sesuai dengan skil kemampuannya karena dengan adanya pelatih yang sesuai dengan skil dan kemampuannya maka pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar”. (wawancara, 22 mei 2024)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang sudah sangat bagus itu karena kegiatan ekstrakurikuler masing-masing ditanggungjawab oleh ketua kelompok masing-masing dan dalam pemilihan guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler langsung di rekrut oleh waka kurikulum dan Pembina yang sekaligus sebagai waka kesiswaan ekstrakurikuler yang telah diseleksi dulu dan mempunyai kemampuan sesuai dengan jurusannya masing-masing yang dapat menjalankan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada Bapak waka kesiswaannya tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang, yaitu kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut?

“Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada hari senin sampai dengan hari sabtu. Dengan kegiatan ekstrakurikuler Silat di hari Senin dan Rabu dari Pukul 15.00-17.30 wib, ekstrakurikuler Dakwah di hari Kamis pukul 15.00-15.30 wib, ekstrakurikuler Tilawatil Quran di hari Selasa dari pukul 15.00-15.30 (sebelum ashar), ekstrakurikuler Tahfizh Al-Quran setiap hari dari pukul 15.00-15.300 wib, ekstrakurikuler English Club di hari Selasa sampai dengan Kamis dari pukul 14.30 15.00 wib, ekstrakurikuler Bola Volly di hari Kamis dan Sabtu dari jam 15.00-17.00 wib, ekstrakurikuler PMR(Palang Merah Remaja) di hari Sabtu dari pukul 13.30-17.00, ekstrakurikuler Pramuka di hari Sabtu dari pukul 14.00-17.00 wib, ekstrakurikuler Bola Futsal di hari Selasa dan Jumat dari pukul 15.00-17.30 wib, ekstrakurikuler Tari di hari Kamis dan Sabtu dari pukul 15.00-17.00 wib , dan ekstrakurikuler Multimedia di hari Sabtu dengan waktu kapan dan menyesuaikan sesuai situasi dan kondisi, serta kegiatan tambahan Tahsin Al-Quran (Memperbaiki bacaan Al-Quran) di hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dari pukul 14.15-15.30 wib.” (wawancara, 22 mei 2024)

Dan Bapak waka kesiswaan juga sekaligus Pembina ekstrakurikuler menyampaikan kembali pernyataan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler juga memang dilakukan setiap hari, kepala sekolah, waka kesiswaan , Pembina ekstrakurikuler, guru atau pelatih juga ikut serta dalam kegiatan tersebut dan diikuti oleh siswa/siswi. Sehingga setiap siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat mereka dan mereka sukai dengan aturan tidak boleh lebih dari 3

kegiatan ekstrakurikuler karena di khawatirkan jadwal yang bentrok. Setiap kegiatan juga sudah memiliki kelompok serta ketua kelompok masing-masing. Dan juga siswa/i yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus menggunakan pakaian yang sopan serta harus mengikuti peraturan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler”. (wawancara, 22 mei 2024)

Sehingga dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang sudah berjalan dengan semaksimal mungkin itu karena dalam pelaksanaannya dari pembuatan jadwal yang terstruktur dan kegiatan ekstrakurikuler yang di tawarkan juga jelas dan terperinci sehingga siswa/i bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ada sehingga kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar karena siswa memilih sesuai hobby dan bakat mereka.

Berdasarkan data wawancara lapangan dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dilakukan dengan baik, didukung dengan data observasi dimana berdasarkan pengamatan yang ditemukan dilapangan kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang sudah dilaksanakan dengan baik.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada Bapak Hasan Nasrul, S.Pd. M.Si selaku Kepala Madrasah tentang pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pertanyaan yaitu: Bagaimana evaluasi ataupun monitoring yang dilakukan madrasah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang ini?

“Evaluasi yang dilakukan itu berjenjang yakni kami akan melakukan evaluasi satu kali dalam satu semester, dan dalam pengevaluasiannya kita akan menerima laporan dari setiap pelatih nya apakah dari setiap program nya berjalan sesuai dengan yang seharusnya dan apakah dari anak didiknya yang mengikutinya kurang maksimal itu bisa dilihat dari absensi kehadirannya, apakah dari minggu ke minggu ada peningkatan atau stabil atau awalnya saja yang banyak dan dibulan-bulan selanjutnya sudah tidak ada lagi peserta nya. Serta dalam evaluasi yang dilakukan kita juga akan melihat program –program mana yang berjalan dan program mana yang perlu untuk semakin di kembangkan ataupun program yang perlu untuk dihilangkan. Dan juga melihat apakah ada dari setiap program dalam kegiatan ekstrakurikuler ini menciptakan prestasi atau tidak.” (wawancara, 4 juni 2024)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada waka kesiswaan sekaligus Pembina ekstrakurikuler tentang pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

“ Untuk evaluasi yang dilakukan memang setiap satu semester sekali, harian dan satu bulan sekali. Evaluasi untuk satu bulan sekali dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dimana kita juga akan melihat sejauh mana kehadiran guru/ pelatih kegiatan ekstrakurikulernya. Kita juga akan melihat sejauh mana siswa/i mampu dalam menjalankan kegiatan tersebut. Kita juga akan melihat bakat dan kemampuan siswa pada saat mengadakan event pada setiap akhir semester”. (wawancara, 22 mei 2024)

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dalam evaluasi yang dilakukan pihak sekolah memang sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, itu dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan pada harian, bulan dan satu semester sekali dengan tujuan agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan memang dilaksanakan sesuai dengan yang di harapkan. Dengan evaluasi yang dilakukan akan membuat siswa/i merasa bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah benar-benar membuat mereka semangat serta mampu semakin mengembangkan potensi mereka .

Maka dari hasil penelitian diatas manajemen madrasah pada kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu layanan yang diberikan sekolah untuk mengembangkan potensi siswa dimulai saat siswa masuk hingga keluar atau lulus. Segala bentuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus mengemban visi pendidikan dalam rangka mendidik siswa/i. kegiatan tersebut juga harus diupayakan untuk mempersatukan segala macam latar belakang siswa/i agar dapat saling memahami dan menghargai.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang ini sudah cukup bagus karena semua pihak yang terlibat ikut berkontribusi dan turut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Serta dapat disimpulkan bahwa manajemen madrasah dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi didasarkan dengan upaya meningkatkan prestasi siswa.

Hal tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah yakni Tangguh dalam imtaq, unggul dalam iptek, kreatif dalam berkarya, dan peduli terhadap lingkungan dan menumbuhkan kembangkan keterampilan siswa. Maka dari itu sangat penting untuk menciptakan suasana yang baik, tentunya harus bagus dalam perencanaan sehingga pada pelaksanaan semua sudah bisa berjalan dengan yang direncanakan, hal ini agar siswa/i dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

2. Sejauh mana kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Deli Serdang

Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa yang aktif dalam berkegiatan tersebut memiliki jiwa sosial yang lebih tinggi pula. Karena dari jiwa sosial ini, secara tidak langsung juga akan membangun rasa percaya diri, ketahanan dan kerjasama. Serta kontribusi yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini juga memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan diri siswa di luar kelas. Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Deli Serdang dapat dilihat dari berbagai aspek.

Kegiatan ekstrakurikuler menyediakan platform bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan non-akademis yang penting, seperti kegiatan pada multimedia yang disediakan sekolah, kepemimpinan, kerjasama, dan manajemen waktu. Siswa yang aktif dalam kegiatan ini sering menunjukkan peningkatan dalam disiplin diri dan keterampilan organisasi, yang kemudian berdampak positif pada kinerja akademis mereka. Dengan terlibat dalam ekstrakurikuler, siswa belajar mengatur waktu mereka secara lebih efektif, yang membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efisien.

Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Idris Romario Harahap sebagai Pembina ekstrakurikuler sekaligus sebagai waka kesiswaan. Adapun butir pertanyaan yang peneliti tanyakan yaitu: Bagaimana menurut bapak kontribusi yang telah dilakukan oleh pihak madrasah pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di madrasah ini?

“Bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang ini sejauh ini memiliki kontribusi yang signifikan, terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Disini pihak sekolah lebih menekankan bahwa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti Olimpiade sains, olahraga, seni dan bidang multimedia, siswa dapat mengembangkan keterampilan manajemen waktu, kerjasama tim yang baik, dan disiplin yang berpengaruh positif pada prestasi akademis mereka. Selain itu beberapa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler cenderung memiliki belajar yang lebih tinggi, karena kegiatan tersebut memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplor minat dan bakat mereka, yang pada gilirannya menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar yang lebih besar terlebih lagi ketika mereka mengikuti berbagai event lomba dan kompetisi yang membuat mereka selalu ingin menciptakan prestasi yang gemilang.” (wawancara, 22 Mei 2024)

Kembali peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Hasan Nasrul selaku Kepala Madrasah MTs N 2 Deli Serdang, dengan butir pertanyaan : Bagaimana peran bapak selaku kepala madrasah dalam memastikan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Deli Serdang?

“Pada kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah ini tentunya perhatian yang kami lakukan selaku pengelola pastinya memberikan yang terbaik dan memastikan apa yang menjadi kebutuhan dan keperluan yang siswa/i gunakan kami akan lengkapi, baik dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah, perlengkapan dan alat-alat yang mereka gunakan akan kami perhatikan di setiap kegiatan ekskul masing-masing, contohnya pada bidang olahraga, maka sekolah akan memperhatikan keperluan dan kebutuhan yang harus di berikan berupa, menyiapkan Pembina yang berkompeten, bola yang layak digunakan, lapangan yang baik dan nyaman serta pengawasan terhadap siswa/i selama kegiatan ekskul berlangsung, dan sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.”

Sejalan dengan itu saya juga mengajukan pertanyaan kembali kepada Bapak Idris Romario Harahap sebagai Pembina ekstrakurikuler sekaligus sebagai waka kesiswaan. Dengan butir pertanyaan yaitu: Apa saja program kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang?

“Program ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang ini memiliki beberapa program yaitu: 1. Pramuka, 2. Silat, 3. Bola futsal, 4. SMA (Seni Membaca Al-quran), 5. Bola volly, 6 Seni Tari dan Kaligrafi, 7. PMR (Palang Merah Indonesia) 8. Dakwah dan ditambah ekskul baru yaitu 9. Multimedia. Kami juga selaku pihak sekolah mengarahkan kepada siswa/i agar mengikuti salah satu program yang kami tawarkan, dan minimal setiap

siswa wajib mengikuti 1 kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan kemauan mereka. Hal ini kami lakukan agar anak-anak dapat mengisi kekosongan waktu dan mampu mendisiplinkan mereka agar semakin taat dengan peraturan sekolah. Terlebih lagi siswa/i yang mengikuti lomba dan menang dalam kompetisi baik di ajang nasional maupun internasional”. (wawancara, 25 juni 2024)

Dan Bapak Idris Selaku Pembina juga mengungkapkan kegiatan ekstrakurikuler bahwa:

“Usaha yang dilakukan MTs N 2 Deli Serdang dalam meningkatkan hasil prestasi anak didik ialah dengan memberikan bimbingan pada anak didik serta membagikan peluang penuh pada anak didik dalam meningkatkan kemampuan yang terdapat pada dirinya. Kita diberi sarana yang mencukupi, agenda yang tidak terbentur. Sehingga dengan begitu anak didik dapat mengikuti aktivitas dengan nyaman. Dan pembinaan juga kita evaluasi setiap bulannya dalam perihal aktivitas-aktivitas dapat terpantau dalam penerapannya”. (wawancara, 22 mei 2024)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Kegiatan ekstrakurikuler ini untuk saat ini perhatian yang diberikan oleh pihak sekolah memang sudah sangat maksimal, salah satunya dengan menyiapkan keperluan dan kebutuhan yang siswa/i butuhkan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler pada masing-masing bidang. Kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan minat serta kemampuan siswa/i ini juga bisa memberikan nilai positif untuk sekolah ataupun pada diri peserta didik itu sendiri pastinya. Karena dari minat serta kemampuan itu peserta didik hendak bisa membagikan suatu hasil di aspek yang digelutinya.

Sebagaimana wawancara peneliti bersama Bapak Idris selaku Waka Kesiswaan:

“ Dalam melakukan pembinaan saya selaku waka kesiswaan senantiasa menjaga komunikasi dengan para *coordinator* ekstra supaya mereka mengoptimalkan aktivitas kegiatan ekstrakurikuler itu. Semacam perihalnya dalam pembinaan ekstra olahraga, jadi siswa/i yang memiliki kemampuan disalah satu aspek olahraga kita bina dengan baik dan bagus, perihal ini pula kita sediakan buat mengikuti event kompetisi.”(wawancara, 22 mei 2024)

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Muhammad Hartoyo selaku Waka Kurikulum Madrasah:

Dukungan yang kami berikan kepada siswa/i ini dalam menunjang prestasi mereka cukup besar. Kami berusaha untuk membantu mereka yang berprestasi untuk bisa masuk ke event- event bergengsi agar mereka semakin yakin dengan kemampuan dan bakat mereka, dengan begitu pastinya akan membuat siswa/i itu semakin memiliki semangat yang kuat untuk menciptakan gol pada prestasi mereka masing-masing.”(wawancara, 25 juni 2024)

Dan beberapa pertanyaan juga peneliti tanyakan dengan kepada Fadhil yang salah satu siswa kelas VIII yang ada di MTs N 2 Deli Serdang dengan pertanyaan yaitu: Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi pengalaman belajar adek di madrasah ini?

“Iya kak, menurut fadhil sendiri kalau kegiatan ekstrakurikuler memang sangat berpengaruh positif terhadap pengalaman belajar fadhil sendiri kak di sekolah ini. Sekarang fadhil mengikuti ekstrakurikuler pramuka kak yang bisa membuat fadhil sendiri lebih termotivasi dalam belajar banyak hal dan juga dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini fadhil juga bisa mengembangkan keterampilan ,kerja sama kawan yang baik dan bisa jadi pemimpin dalam barisan serta kak kegiatan ekskul juga membuat fadhil berkesan apalagi pada saat mengikuti lomba pramuka antar sekolah itu kak. Disana kami harus mempersiapkan segalanya dengan baik, mulai dari latihan fisik hingga kekompakan,kegiatan ini mengajarkan fadhil dan teman-teman banyak hal tentang kerja keras, ketekunan dan bagaimana mengatasi sebuah masalah”. (wawancara,8 juni 2024)

Dan pertanyaan yang lain juga peneliti tanyakan kepada silvy salah satu siswi di MTs N 2 Deli Serdang kelas VIII dengan pertanyaan yaitu: Menurut adek silvy apakah sebaiknya siswa/i yang ada di sekolah ini harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

“Menurut silvy kak, sebaiknya semua siswa itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seenggaknya satu kegiatan saja. Karena kalau mengikuti kegiatan ekskul bisa menambah teman dan juga ada kegiatan yang dapat mengisi kekosongan waktu serta menyenangkan belajar sambil bermain, dan juga bisa membuat kita tampil lebih percaya diri disaat ada kegiatan lomba atau kompetisi gitu kak.” (wawancara, 8 juni 2024)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa upaya dan kontribusi yang dilakukan oleh MTs N 2 Deli Serdang sudah sepenuhnya dilaksanakan dan dipenuhi, selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler juga sangat berkontribusi terhadap kesehatan mental dan emosional siswa, yang berperan

krusial dalam pencapaian akademis. Siswa yang terlibat dalam kegiatan di luar kelas memiliki kesempatan untuk mengurangi stress dan meningkatkan rasa percaya diri melalui pencapaian non-akademis. Hubungan sosial yang terjalin dalam kegiatan ekstrakurikuler juga membantu siswa merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk mencapai tujuan akademis mereka. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan keseimbangan antara belajar dan bermain, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keseluruhan siswa yang pada akhirnya mendorong peningkatan prestasi belajar mereka.

3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh madrasah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler, dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa

Madrasah, sebagai lembaga pendidikan yang memadukan kurikulum umum dan agama, sering kali menghadapi berbagai kendala dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler. Kendala-kendala ini bisa mempengaruhi efektivitas upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Secara rinci, beberapa kendala utama yang dihadapi oleh madrasah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

1) Keterbatasan Anggaran

Anggaran yang terbatas sering kali menjadi kendala utama dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan seperti olahraga, seni, dan keterampilan membutuhkan dana untuk pembelian peralatan, transportasi, dan biaya pelatih atau instruktur. Tanpa anggaran yang memadai, sulit bagi madrasah untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas dan berkelanjutan. Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Idris selaku Pembina dan sekaligus Waka Kesiswaan mengatakan bahwa:

“ Banyaknya jam ekstrakurikuler menuntut siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu. Bertambahnya siswa yang mengikuti kegiatan berarti alat yang dibutuhkan juga semakin banyak . sedangkan sekolah untuk sementara membutuhkan waktu untuk dapat memenuhi kebutuhan siswa karena terbatasnya dana. Dan juga keterbatasan dana ini juga membuat siswa/i memiliki inisiatif untuk memenuhi keperluan mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler contohnya seperti membeli air minum sendiri, menempah baju bola khususnya pada

kegiatan bolla volley dan membeli bola sendiri untuk melengkapi kekuarangan yang ada di sekolah.” (wawancara, 22 mei 2024)

Sebagaimana dikatakan oleh pak kepala madrasah, beliau juga mengatakan

bahwa:

“Sarana sekolah sudah terpenuhi, tetapi ada beberapa alat dalam kegiatan ekstrakurikuler masih kurang lengkap seperti alat untuk ekstrakurikuler pada bidang multimedia. Sehingga untuk saat ini kami pihak sekolah sedang berupaya untuk mengatasi hal ini, dan juga pada kegiatan ekstrakurikuler yang mengikuti event ataupun kompetensi sekolah juga akan menyediakan dan membantu anak-anak dalam hal biaya transportasi dengan menggunakan Dompot kas dan Dompot Dua sehingga anak-anak terbantu dalam pembiayaan kegiatan ”. (wawancara, 4 juni 2024)

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa sekolah telah memenuhi kebutuhan sarana pendidikan dasar dengan baik, namun masih terdapat kekurangan alat pada kegiatan ekstrakurikuler, terutama di bidang multimedia. Saat ini, sekolah sedang berupaya untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan mencari solusi yang tepat. Selain itu, untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang mengikuti event atau kompetisi lainnya, sekolah juga turut membantu pembiayaan siswa dengan menyediakan biaya transportasi melalui dompet kas dan dompet dua. Yang dimana langkah ini diharapkan dapat meringankan beban biaya bagi siswa sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dan meraih prestasi.

2) Jarak dan waktu

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Hasan Nasrul selaku Kepala Madrasah beliau menjelaskan bahwa :

“ Secara teknis kendala tetap ada , kadang bisa dari waktu dan jarak contoh dari kegiatan ekstrakurikuler pencak silat bisa memakan waktu, contohnya pas hari belajar ada perlombaan ,otomatis itu akan dilema bagi anak-anak untuk selalu mengikuti kejuaraan sedangkan untuk kegiatan belajar dia akan terganggu, termasuk juga dengan kendala jarak , jika latihannya dan lomba nya bukan di sekolah dan bisa jadi di luar sekolah contoh di medan”. (wawancara, 4 juni 2024)

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa memang waktu dan jarak juga menjadi kendala dan permasalahan terkhusus kepada siswa/i yang focus belajarnya akan terganggu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini. Terlepas

dari itu pihak sekolah juga akan mengupayakan dan memaksimalkan agar kegiatan dan proses KBM siswa/i juga tidak menjadi terhalang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

3) Kurangnya nilai kesadaran yang dimiliki oleh guru dan orang tua siswa

Kurangnya kesadaran guru dan orang tua siswa terhadap pendidikan ekstrakurikuler memang menjadi permasalahan yang cukup menyita perhatian. Oleh karena itu, kepala madrasah melakukan kerjasama antar keluarga peserta didik dengan sekolah demi berhasilnya proses pendidikan yang memuaskan. Berdasarkan pernyataan bapak Hasan Nasrul selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Diantara factor penghambat pengembangan pendidikan bidang ekstrakurikuler adalah dari beberapa pihak guru dan orang tua. Sebagaimana guru berpendapat bahwa tujuan anak disekolah agar menjadi pintar sedangkan zaman menuntut kita untuk berkembang dan tidak hanya dalam bidang akademik bahkan non akademik pun perlu mendapat perhatian. Sedangkan orang tua merasa bahwa jam belajar anaknya berkurang dengan kata lain merasa dirugikan”. (wawancara, 4 juni 2024)

Dan selanjutnya penjelasan yang disampaikan dari Pembina ekstrakurikuler Bapak Idris yaitu:

“Serta kendala yang saya hadapi ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kehadiran siswa yang masih kurang dan kami sebagai guru selalu mengingatkan dan mengupayakan agar kehadiran siswa ini dapat lebih maksimal lagi”. (wawancara, 22 mei 20224)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk pengembangan diri di MTs N 2 Deli Serdang yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang sesuai dengan minat bakat yang dimiliki. Sedangkan dalam materi pengembangan diri dapat didiskusikan oleh kepala madrasah, guru, coordinator ekstrakurikuler dan tenaga kependidikan lai di sekolah yang sesuai dengan keperluan dan kebutuhan peserta didik. Dalam diskusi ini keterlibatan peserta didik dan komite sekolah untuk memberikan masukan-masukan mengenai program pengembangan diri.

Dan juga adanya Pengaruh Kendala terhadap Prestasi Belajar Siswa, Kendala-kendala tersebut memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas dalam

peningkatan prestasi belajar siswa. Ketika kegiatan ekstrakurikuler tidak dikelola dengan baik, siswa kehilangan kesempatan untuk mengembangkan soft skills dan keterampilan sosial yang penting untuk keberhasilan akademik dan kehidupan mereka secara keseluruhan. Keterbatasan anggaran dan infrastruktur membuat siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang holistik, sementara kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh guru dan orang tua mengurangi kualitas pembinaan dan pendampingan. Minimnya partisipasi siswa mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler belum mampu menarik minat dan memberikan manfaat yang nyata bagi mereka. Dukungan yang terbatas dari pihak eksternal juga menurunkan motivasi madrasah untuk mengembangkan program-program yang inovatif dan menarik. Semua faktor ini pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa, karena mereka tidak mendapatkan lingkungan belajar yang kaya akan pengalaman dan pengembangan diri yang diperlukan untuk mencapai potensi akademik yang optimal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, ada tiga pembahasan yang akan diuraikan sesuai dengan temuan pada penelitian yaitu berkenaan dengan bagaimana Manajemen madrasah di MTs N 2 Deli Serdang dalam mendukung dan mengoptimalkan pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, Bagaimana kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Deli Serdang, dan apa saja kendala –kendala yang dihadapi madrasah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan bagaimana pengaruhnya terhadap efektivitas upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Madrasah di MTs N 2 Deli Serdang dalam mendukung dan Mengoptimalkan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non pokok yang dilakukan diluar kegiatan kurikuler (pokok) sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memperdalam materi-materi yang telah diajarkan sekolah oleh guru kepada

peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari –hari. Di MTs N 2 Deli Serdang memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa/i baik di bidang akademik, olahraga, seni, keagamaan dan pramuka. Seperti yang telah di ungkapkan oleh Bapak Idris Selaku Pembina jenis kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut: Pramuka, Silat, Dakwah, PMR, Seni Tari, Seni Membaca Al-quran, Multimedia, Bola Volly dan Bola Futsal dan ekstra tambahan kegiatan Tahsin.

Manajemen madrasah yang paling berpengaruh pada kegiatan ini adalah manajemen kesiswaannya, karena merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Manajemen Kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik disekolah.

Dan dalam mendukung serta mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, manajemen madrasah yang efektif dan efisien juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik mereka. Sehingga melalui kegiatan pengelolaan yang baik maka kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wahana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini berjalan dengan baik, berkat kerjasama antara pihak madrasah ,guru,siswa dan orang tua.

Perencanaan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang melibatkan berbagai pihak termasuk kepala madrasah, guru dan stakeholder lainnya. perencanaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan minat dan bakat siswa, sehingga kegiatan yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Selain itu, madrasah juga menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai untuk mendukung

kegiatan ini. Misalnya, lapangan olahraga, laboratorium multimedia, dan ruangan untuk dakwah dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen madrasah sangat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan ekstrakurikuler. Serta pengorganisasian pada kegiatan yang baik, itu dapat dilihat dari guru/pelatih yang disediakan oleh madrasah memiliki pengalaman dan keterampilan dibidang masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang juga terorganisir dengan baik. Guru-guru yang bertanggung jawab atas ekstrakurikuler memiliki kompetensi yang memadai dan didukung oleh pelatihan dan pengalaman yang relevan juga. Selain itu, partisipasi siswa dalam kegiatan ini sangat tinggi, itu karena mereka merasa bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi mereka. Siswa tidak hanya belajar tentang keterampilan tertentu, tetapi juga mengembangkan soft skills seperti kerjasama, kepemimpinan dan disiplin. Sehingga hal ini mendukung pada kegiatan akademik mereka, karena siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Evaluasi dan monitoring pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara berkala oleh manajemen madrasah itu sendiri. Proses evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan, keterlibatan siswa dan dampaknya yang dihasilkan terhadap prestasi belajar. Sehingga feedback dari siswa dan orang tua juga digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan demikian, manajemen madrasah dapat memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen madrasah telah berhasil mendukung dan mengoptimalkan pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang tepat, pelaksanaan yang tersruktur dan evaluasi yang kontinue, kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana efektif untuk

mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Prestasi akademik yang meningkat menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya penting sebagai hiburan atau pengisi waktu luang, tetapi juga sebagai bagian yang berkelanjutan dari proses pendidikan yang menyeluruh.

2. Sejauh mana kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Deli Serdang

Kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Deli Serdang itu dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru, siswa dan pihak sekolah, ditemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang beragam seperti olahraga, seni, dan IT. Kegiatan tersebut memiliki peran yang signifikan dalam menunjang proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan ini memang tidak hanya memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, tetapi juga membantu dalam meningkatkan disiplin, kerjasama tim dan tanggung jawab.

Sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini menunjukkan bahwa beberapa siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan tambahan diluar jam pembelajaran cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak aktif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan motivasi belajar. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sering merasa lebih termotivasi untuk menjaga prestasi akademik mereka agar tetap bisa berpartisipasi dalam kegiatan favorit mereka. Selain itu, keterampilan manajemen waktu yang mereka kembangkan melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu mereka mengatur waktu belajar yang lebih efektif. Selain motivasi dan manajemen waktu, kegiatan ekstrakurikuler juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dalam kegiatan kelompok tari atau tim olahraga, siswa akan belajar berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dan memimpin kelompok. Keterampilan-keterampilan ini kemudian diterapkan dalam lingkungan belajar formal, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Maka kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs N 2 Deli Serdang. Sehingga melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan non akademis yang penting, tetapi juga meningkatkan motivasi, disiplin dan keterampilan manajemen waktu yang mendukung keberhasilan akademik mereka. Oleh karena itu, maka dukungan dan perhatian dari sekolah juga harus terus mendorong dan memfasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang beragam untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh madrasah dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler, dan bagaimana pengaruhnya terhadap efektivitas upaya meningkatkan prestasi belajar siswa

Dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka, madrasah menghadapi beberapa kendala dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler, yang berpotensi mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keterbatasan anggaran merupakan salah satu kendala utama karena kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni dan keterampilan juga membutuhkan dana untuk peralatan, transportasi dan biaya pelatih. Meskipun sekolah berusaha untuk mengatasi masalah tersebut, keterbatasan dana tetap menjadi hambatan yang paling mempengaruhi kualitas dan keberlanjutan kegiatan ekstrakurikuler di MTs N 2 Deli Serdang ini. Selain itu, kendala ini juga menghambat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasana terutama di bidang multimedia.

Kendala lain yang dihadapi oleh madrasah adalah jarak dan waktu. Sering kali ekstrakurikuler juga beberapa kegiatan berbenturan dengan jadwal belajar siswa, sehingga menciptakan dilemma antara mengikuti kegiatan atau focus pada pembelajaran. Selain itu, jika latihan dan lomba diadakan diluar sekolah, maka jarak yang jauh juga menjadi salah satu tantangan tambahan. Sekolah juga tetap berusaha untuk meminimalkan gangguan terhadap kegiatan belajar mengajar, tetapi kendala ini tetap mempengaruhi partisipasi dan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dan kendala lain yang menjadi permasalahan untuk madrasah adalah kurangnya kesadaran guru dan orang tua terhadap pentingnya pendidikan ekstrakurikuler. Sebagian guru dan orang tua memandang kegiatan ini sebagai pengurangan waktu belajar, padahal kegiatan ekstrakurikuler penting untuk pengembangan soft skills dan keterampilan sosial siswa. Minimnya partisipasi siswa juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler belum mampu menarik minat mereka. Dukungan yang terbatas dari pihak eksternal dan kesadaran yang rendah mengurangi kualitas pembinaan dan pendampingan sehingga dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa belum optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN